

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP LIKUIDITAS PADA PT. MANDOM INDONESIA TBK PERIODE 2012-2021

Hestu Nugroho Warasto¹, Janudin², Sinta Baharani³
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen01848@unpam.ac.id, dosen1789@unpam.ac.id

Submitted: 07th March 2023/ **Edited:** 15th June 2023/ **Issued:** 01st July 2023

Cited on: Warasto, H. N., Janudin, J., & Baharani, S. (2023). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP LIKUIDITAS PADA PT. MANDOM INDONESIA TBK PERIODE 2012-2021A. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(3), 574-582

ABSTRACT

This study aims to determine the partial and simultaneous influence of variables of Cash Turnover, Receivables Turnover, and Working Capital Turnover on PT Mandom Indonesia Tbk's Liquidity in 2012 – 2021. The research method used is a quantitative method with a type of quantitative descriptive method research. The data used in this study are financial statements sourced from the official website of PT Mandom Indonesia Tbk. Data analysis techniques use classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficient analysis, determination coefficient analysis, and hypothesis tests using SPSS version 26. The results of the study based on the partial test showed that cash turnover had a calculated value of $(-2,864 > 2,447)$ and a significance value of $0.021 < 0.05$. So it can be concluded that cash turnover has a negative and significant effect on liquidity. Receivables turnover has a calculated value of $(-3,961 > 2,447)$ and a significance value of $0.004 < 0.05$. Then it can be concluded that the turnover of receivables has a negative and significant effect on liquidity. Working capital turnover (X3) has a calculated value of $(-4.242 > 2.447)$ and a significance value of $0.003 < 0.05$. So it can be concluded that the turnover of working capital has a negative and significant effect on liquidity. Simultaneously cash turnover, receivables turnover and working capital turnover to liquidity where the calculation $> f_{table}$ is $(7,732 > 4,757)$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. The significance value is $0.017 < 0.05$, meaning that there is a simultaneous positive and significant influence between cash turnover, receivables turnover and working capital turnover on liquidity at PT Mandom Indonesia Tbk.

Keywords: Cash Turnover, Receivables Turnover, Working Capital Turnover, Liquidity

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan yang memiliki manajemen yang baik akan terus berusaha agar dapat terus maju serta bersaing untuk memperoleh konsumen yang pada akhirnya dapat mencapai tujuan dari perusahaan. Pada dasarnya setiap perusahaan dalam meningkatkan operasionalnya perlu memperhatikan tingkat likuiditasnya. Dengan tingkat likuiditas

yang baik maka perusahaan tersebut memiliki gambaran akan adanya kemampuan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek (Prabowo & Sutanto, 2019).

Likuiditas secara umum dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Muarif, et al., 2021). Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid (Ammy & Alpi, 2018), sedangkan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut ilikuid.

Cara mengukur likuiditas perusahaan yang masih sering digunakan adalah Current Ratio dan quick ratio. Menurut Chasanah & Adhi (2018) current ratio merupakan sebuah rasio likuiditas yang menggambarkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh asset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. Investor dapat menggunakan rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup hutang lancarnya dengan aset lancar yang dimiliki (Purba & Marlina, 2019). Semakin tinggi current ratio berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Abdullah, 2020). Current ratio yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva yang menganggur quick ratio adalah perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan hutang lancar.

Menurut Adawiyah & Azifah (2020) rasio lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo (Rudikson, et al., 2018). Jika rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kesulitan dalam membayar hutang karena akibat kekurangan modal, rasio ini tinggi belum tentu bahwa perusahaan dalam kondisi baik, karena kondisi ini bisa disebabkan akibat perusahaan belum mampu mengelola kas dengan baik. Rasio lancar yang dianggap cukup baik bagi perusahaan dengan standar 200% (2:1), dengan hasil rasio seperti ini maka perusahaan sudah berada dititik aman dalam memenuhi hutang jangka pendek.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Memuat Baridwan dalam Indrawati (2019) mendefinisikan laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Menurut Sudana (2019), laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hasan, et al. (2022) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk mendeteksi tingkat kesehatan perusahaan. Menurut Sukamulja (2021), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Rasio Keuangan

Menurut Irfani (2020), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Likuiditas

Menurut Trihantoyo (2020) Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Sedangkan menurut Bastian (2021), likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada waktu ditagih.

Perputaran Kas

Menurut Mardiasmo (2021) kas adalah seluruh uang tunai yang ada di tangan (cash on hand) dan dana yang disimpan di bank dalam berbagai bentuk seperti deposito, rekening koran. Kas merupakan alat tukar yang memungkinkan

Perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk

membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan (Nugroho & Suprpto, 2021).

Perputaran Piutang

Menurut Hermaya Ompusunggu & Wage (2021), Piutang adalah tagihan yang timbul dari penjualan barang dagangan dan jasa secara kredit. Menurut Trihantoyo (2020), Piutang adalah tuntutan kepada pelanggan dan pihak lain untuk memperoleh uang, barang, dan jasa (asset) tertentu pada masa yang akan datang, sebagai akibat penyerahan barang atau jasa yang dilakukan saat ini.

Perputaran Modal Kerja

Menurut Sukamulja (2021) pengertian modal yang klasik, dimana artian modal ialah sebagai “hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Menurut Indrawati (2019) Modal kerja adalah investasi dalam harta jangka pendek atau investasi dalam harta lancar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:8) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif karena peneliti ingin mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja terhadap Current Ratio pada PT. Mandom Indonesia Tbk.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Mandom Indonesia Tbk. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari website resmi PT Mandom Indonesia Tbk.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk selama 10 tahun

mulaitahun 2012-2021 yang dipublikasikan oleh BEI melalui situs www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan menarik, menjadikannya sebagai “Nilai” yang akan kembali pada konsumen. Kami berusaha sekuat tenaga untuk menyajikannya kepada sebanyak mungkin konsumen di dunia.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi $Y = 8,532 - 0,229X_1$ artinya kedua variabel memiliki hubungan yang negatif, koefisien korelasi sebesar -0,712 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang cukup, nilai determinasinya atau kontribusi pengaruh sebesar 50,5% sedangkan sisanya 49,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $-2,864 > 2,447$, hal tersebut juga diperkuat dengan nilai atau $p \text{ value} < \text{Sig. } 0,05$ atau $(0,021 < 0,05)$ dengan demikian H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara perputaran kas pada Likuiditas PT Mandom Indonesia Tbk.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan Dewi Lestari dan N. Rusnaeni (2017) yang menunjukkan bahwa perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas. Namun hasil ini sesuai dengan penelitian dari Aswandi dan Emilia Rahmandhanty Putri Gami (2021) bahwa perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas.

Pengaruh Perputaran Piutang (X_2) Terhadap Likuiditas (Y)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi $Y = 20,651 - 2,269X_2$ artinya kedua variabel memiliki hubungan yang negatif, koefisien korelasi sebesar -0,814 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang tinggi, nilai determinasinya atau kontribusi pengaruh sebesar 0,662 atau 66,2% sedangkan sisanya 33,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $-3,961 > 2,447$, hal tersebut juga diperkuat dengan nilai atau $p \text{ value} < \text{Sig. } 0,05$ atau $(0,004 < 0,05)$ yang dengan demikian H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, artinya

terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara perputaran piutang pada Likuiditas PT Mandom Indonesia Tbk.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan Novratilova riani dan Lady Nurviana Dewi (2019) yang menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas. Namun hasil ini sesuai dengan penelitian dari Lastiur Tresia Manalu (2020) bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja (X3) Terhadap Likuiditas (Y)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi $Y = 10,249 - 1,566X_3$ artinya kedua variabel memiliki hubungan yang negatif, koefisien korelasi sebesar -0,832 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang tinggi, nilai determinasinya atau kontribusi pengaruh sebesar 0,692 atau 69,2% sedangkan sisanya 30,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-4,242 > 2,447$, hal tersebut juga diperkuat dengan nilai atau $p\text{ value} < \text{Sig. } 0,05$ atau $(0,003 < 0,05)$ yang dengan demikian H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara perputaran modal kerja pada Likuiditas PT Mandom Indonesia Tbk.

Hasil penelitian ini bertolak belakang Henny Indriani, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas. Namun hasil ini sesuai dengan penelitian dari Rosita Fitria Ningsih dan Hendri Soekotjo (2018) bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas (Current Ratio).

Pengaruh Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2), dan Perputaran Modal Kerja (X3) Secara Simultan Terhadap Likuiditas (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2), dan Perputaran Modal Kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas (Y) dengan persamaan regresi $Y = 16,476 + 0,077X_1 - 1,155X_2 - 1,420X_3$. Nilai koefisien korelasi atau tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh sebesar 0,891 artinya memiliki tingkat hubungan yang tinggi. Nilai Koefisien determinasinya atau kontribusi pengaruh sebesar 0,794 atau 79,4% sedangkan sisanya 20,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,732 > 4,757$, hal tersebut juga diperkuat dengan nilai atau $p\text{ value} <$

Sig. 0,05 atau ($0,017 < 0,05$) yang dengan demikian H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2), dan Perputaran Modal Kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas PT Mandom Indonesia Tbk.

KESIMPULAN

Pengaruh Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2), dan Perputaran Modal Kerja (X3) secara simultan terhadap likuiditas merujuk pada bagaimana ketiga faktor tersebut secara bersama-sama mempengaruhi tingkat likuiditas suatu perusahaan. Perputaran Kas (X1): Perputaran kas mengacu pada frekuensi di mana perusahaan mengonversi aset kasnya menjadi pendapatan. Semakin tinggi perputaran kas, semakin cepat perusahaan menghasilkan pendapatan dari aset kasnya. Dalam konteks likuiditas, perusahaan dengan perputaran kas yang tinggi cenderung memiliki lebih banyak kas yang tersedia untuk memenuhi kewajiban dan kebutuhan operasionalnya secara tepat waktu. Oleh karena itu, perputaran kas yang tinggi akan berdampak positif terhadap likuiditas.

Perputaran Piutang (X2): Perputaran piutang mengukur seberapa cepat perusahaan mengumpulkan piutang dari pelanggan. Semakin tinggi perputaran piutang, semakin cepat perusahaan mengonversi penjualan kredit menjadi kas. Jika perusahaan dapat mengumpulkan piutangnya dengan cepat, itu berarti perusahaan memiliki lebih banyak kas yang tersedia untuk keperluan operasional dan kewajiban lainnya. Oleh karena itu, perputaran piutang yang tinggi juga akan berdampak positif terhadap likuiditas.

Perputaran Modal Kerja (X3): Perputaran modal kerja menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi perputaran modal kerja, semakin efisien perusahaan dalam mengelola aset dan kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan dapat mengelola modal kerjanya dengan baik, itu berarti perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan asetnya dan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Dalam hal likuiditas, perputaran modal kerja yang tinggi akan berdampak positif karena perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak kas untuk memenuhi kewajiban dan kebutuhan operasionalnya.

Secara simultan, ketiga faktor tersebut saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap tingkat likuiditas perusahaan. Jika perusahaan memiliki perputaran kas,

perputaran piutang, dan perputaran modal kerja yang tinggi secara bersama-sama, maka perusahaan memiliki lebih banyak kas yang tersedia, lebih cepat mengumpulkan piutang, dan lebih efisien dalam mengelola modal kerjanya. Hal ini akan meningkatkan tingkat likuiditas perusahaan secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 16-22.
- Adawiyah, N. N., & Azifah, N. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas pada bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(3), 238-248.
- Ammy, B., & Alpi, M. F. (2018). Pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap likuiditas perusahaan otomotif dan komponen. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 135-144.
- Bastian, I. (2021). *Manajemen Keuangan Publik*. Penerbit Andi.
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2018). Profitabilitas, struktur modal dan likuiditas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate yang listed di BEI tahun 2012-2015. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 12(2), 109-128.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Hermaya Ompusunggu, S. E., Ak, M., & Wage, M. S. (2021). *Manajemen Keuangan*. CV Batam Publisher.
- Indrawati, N. K. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Mardiasmo, M. B. A. (2021). *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah: Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.
- Muarif, H., Ibrahim, A., & Amri, A. (2021). Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 36-55.
- Nugroho, R., & Suprpto, F. A. (2021). *Manajemen Keuangan Desa Bagian 2: Perencanaan Keuangan Desa*. Elex Media Komputindo.
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis pengaruh struktur modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1-11.
- Purba, N. M. B., & Marlina, N. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap return saham perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67-76.
- Rudikson, R., Muslimin, M., & Faisal, M. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 4(2), 151-158.

- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen keuangan teori dan praktik*. Airlangga University Press.
- Sukamulja, S. (2021). *MANAJEMEN KEUANGAN KORPORAT: Teori, Analisis, dan Aplikasi dalam Melakukan Investasi*. Penerbit Andi.
- Trihantoyo, S. (2020). *Manajemen Keuangan Pendidikan*. Pustaka Aksara.